

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TERHADAP KELOMPOK SEBAYA  
DENGAN KEMANDIRIAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA  
SISWA SMA 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

**Umi Ariyanti  
M2A003071**

**ABSTRAK**

Salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai remaja adalah mencapai kemandirian. Remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, dan bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dilakukannya. Kemandirian seorang remaja diperkuat melalui proses sosialisasi yang terjadi antara remaja dan teman sebaya. Remaja berusaha menyesuaikan diri dengan *peer group* nya agar mendapat pengakuan dan penerimaan, dengan cara konform atau menyamakan sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan kelompoknya. Jika remaja bergaul dengan kelompok teman sebaya yang baik, tentunya perilaku remaja juga baik dan positif, yang bisa menunjang perkembangan kepribadiannya. Permasalahannya, jika remaja masuk dalam kelompok yang teman sebayanya mengajak melakukan perbuatan menyimpang, seperti bolos sekolah, atau menyuruhnya untuk coba-coba merokok dan menggunakan narkoba, bukan tidak mungkin remaja akan terpengaruh dan ikut-ikutan hanya karena remaja ingin konform dengan kelompoknya.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMA 17 Agustus 1945 Semarang, dengan sampel sebanyak 118 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala kemandirian dalam pengambilan keputusan yang berjumlah 30 item ( $\alpha=0,916$ ) dan skala konformitas terhadap kelompok sebaya yang berjumlah 35 item ( $\alpha=0,915$ ).

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $r_{xy} = -0,296$  dengan  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ). Nilai  $r_{xy}$  negatif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel negatif, artinya semakin tinggi konformitas terhadap kelompok sebaya maka semakin rendah kemandirian dalam pengambilan keputusan, begitu juga sebaliknya. Konformitas terhadap kelompok sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 8,8% terhadap kemandirian dalam pengambilan keputusan pada siswa SMA 17 Agustus 1945 Semarang.

**Kata kunci : kemandirian dalam pengambilan keputusan, konformitas terhadap kelompok sebaya, siswa SMA**